



Anak-Anak di Kabupaten Pasuruan yang Kehilangan Orang Tua Karena Covid-19 Akan Diberi Pengasuhan Alternatif Sampai Lulus SMA/SMK



Jumat, 6 Agustus 2021

Pandemi Covid-19 telah menyebabkan banyak anak kehilangan orang tua mereka. Di Kabupaten Pasuruan, 77

kepala keluarga meninggal akibat virus, membuat anak-anak menjadi yatim piatu. Untuk membantu anak-anak ini, Pemprov Jatim membentuk Layanan Dukungan Psikososial (LDP) yang menawarkan pengasuhan alternatif.

Pemerintah menyediakan UPT Pengasuhan Anak milik Pemprov Jatim dan LKSA (Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak) Mandiri di Kabupaten Pasuruan untuk merawat anak-anak yang kehilangan orang tua. Pengasuhan alternatif ini mencakup semua kebutuhan dasar anak, seperti makan, tempat tinggal, pakaian, dan perhatian, hingga mereka lulus SMA/SMK/MA.

Terdapat 37 LKSA Mandiri yang terakreditasi di Kabupaten Pasuruan dan UPT Pengasuhan Anak tersebar di beberapa daerah seperti Situbondo dan Madura. Anak-anak yang termasuk dalam program ini berusia antara 0 hingga 18 tahun.

Keputusan untuk mengikuti pengasuhan alternatif sepenuhnya berada di tangan keluarga besar anak. Program LDP bertujuan untuk membantu meringankan beban keluarga yang harus memenuhi kebutuhan hidup anak yang bukan darah daging mereka.

Selama pengasuhan, para petugas akan mendampingi anak-anak korban Covid-19, menghibur mereka, dan mendorong mereka untuk melanjutkan pendidikan dan kehidupan hingga dewasa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.